

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PAI
MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI
SD MUHAMMADIYAH SIROJUDDIN MUNGKID**

**Skripsi ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



Oleh :

Nama : Umi Khanifah

NIM : 13.0401.0094

**PROGRAM STUDY PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

ABSTRAK

UMI KHANIFAH: Peningkatan Prestasi Belajar PAI Melalui Media Audio Visual di SD Muhammadiyah Sirojuddin Mungkid. Skripsi. Magelang Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran PAI kelas IV dalam materi kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail A.s dengan menggunakan media audio visual di SD Muhammadiyah Sirojuddin Mungkid, mengetahui hasil belajar PAI sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual di sekolah tersebut.

Penelitian ini menggunakan media audio visual. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sirojuddin Mungkid, sebanyak 31 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu dengan cara memutar film kisah Nabi Ibrahim A.s dan Nabi Ismail melalui Liquid cristal Display (LCD) kemudian siswa mengamati film tersebut dan menceritakan kembali.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum menggunakan dan sesudah menggunakan media audio visual. Sebelum menggunakan media audio visual rata-rata kelas mencapai 68,77, pada siklus I meningkat menjadi 78,51 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 87,19. Sedangkan prosentase ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 45,16 %, kemudian menjadi 70,96% pada siklus I, 100 %, pada siklus II. Prosentase perubahan atau peningkatan nilai dari pra tindakan sampai dilakukan tindakan mencapai 54,84 %.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Pascasarjana S-2 Magister Manajemen Pendidikan Islam Terakreditasi BAN-PT
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Program Studi : Ekonomi Syariah (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Studi : PGMI (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Km.4 Magelang 56172. Telp. (0293) 326945



PENGESAHAN

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudari:

Nama : UMI KHANIFAH
NPM : 13.0401.0094
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peningkatan Prestasi Belajar PAI melalui Media Audio Visual di SD Muhammadiyah Sirojuddin Mungkid
Pada Hari, Tanggal : Senin, 19 Februari 2018

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2017/2018, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

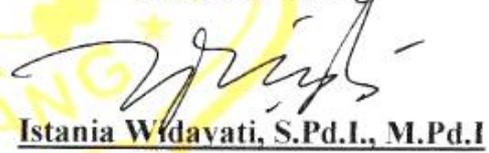
Magelang, 22 Februari 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

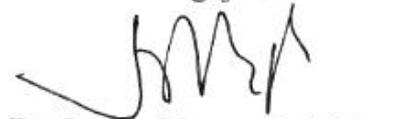
Sekretaris Sidang

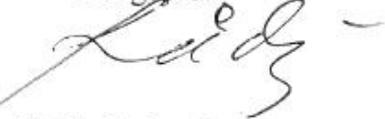

Dr. H. Nurodin Usman, Lc., M.A.
NIK. 057508190


Istania Widayati, S.Pd.I., M.Pd.I
NIK. 148606126

Penguji I

Penguji II


Dr. Imam Mawardi, M.Ag.
NIK. 017308176


M. Tohirin, M.Ag.
NIK. 047106011

Dekan




Dr. H. Nurodin Usman, Lc., M.A.
NIK. 057508190

NOTA DINAS PEMBIMBING

Magelang, Januari 2018

Muis Sad Iman, M.Ag.
Ahwy Oktradiksa, S.Pd.I., M.Pd.I.
Dosen Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik penulisan dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara:

Nama : UMI KHANIFAH
NPM : 13.0401.0094
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peningkatan Prestasi Belajar PAI melalui Media Audio Visual di SD Muhammadiyah Sirojuddin Mungkid

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut di atas layak dan dapat diajukan untuk di munaqosahkan.

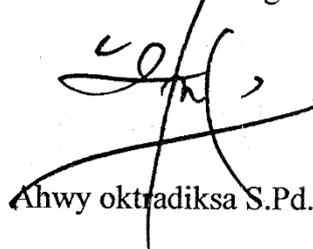
*Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing I



Muis Sad Iman S.Ag.M.Ag.

Pembimbing II



Ahwy oktradiksa S.Pd.I.M.Pd.I

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu
(yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan hari kiamat)
dan dia banyak menyebut Allah*

(Q.S. Al Ahzab: 21)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kehadiran Allah SWT saya persembahkan skripsi ini untuk almamaterku Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلوة واسلام على اشرف الا نبيا ءوالمر
سلين محمد و على اله واصحابه اجمعين ، اما بعد

Alhamdulillah, puji syukur hamba panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Selanjutnya Sholawat serta salam penulis haturkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan terbaik kita.

Selama dalam proses penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar PAI Melalui Media Audio Visual kelas IV di SD Muhammadiyah Sirojuddin Mungkid” ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali bantuan dan dorongan baik langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak yang ikut mendukung pelaksanaan penelitian ini agar berjalan dengan baik.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Yaitu kepada yang terhormat:

1. Dr. Nuruddin Usman L.C.MA selaku dekan fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang beserta Staf atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan, masukan sampai skripsi ini terselesaikan.
2. Muis Sad Imam, M.Ag dan Ahwy Oktradiksa, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberi dorongan, masukan sampai skripsi ini terselesaikan.
3. Kepala sekolah SD Muhammadiyah Sirojuddin yang telah memberi ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Ibu, suami serta anak-anak tersayang terimakasih atas do'a, pengorbanan, dan dorongan yang kalian berikan dengan tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

5. Rekan-rekan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang basic S1 angkatan 2012.
6. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaian Skripsi ini tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membaca.

Penulis ucapkan Jazakumullah Khoiron Katsiro, semoga Allah membalas kebaikan anda dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat banyak kekurangan. Namun demikian, penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat memberikan sedikit sumbangsih yang bermanfaat bagi pengembangan kemajuan pendidikan di Negara ini

Magelang, 10 Januari 2108

Penulis

Umi Khanifah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Analisis Teori	6
B. Hakekat Belajar	8
C. Hasil Belajar.....	10
D. Kerangka Berfikir.....	15
E. Hipotesis.....	15
BAB III METODE PENELITAN	16

A.	Perencanaan Peneliatian.....	16
B.	Desain Penelitian.....	17
C.	Lokasi dan Subyek Penelitian Penelitian	17
D.	Definisi Oprasional	19
E.	Teknik dan Instrumen Penelitian Data.....	20
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A.	Hasil Penelitian	24
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	47
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A.	Kesimpulan	49
B.	Saran.....	50
	DAFTAR PUSTAKA	52
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel Daftar Obyek Penelitian	18
Tabel Observasi Pra Siklus.....	26
Tabel Hasil Analisa Nilai PAI Pra Siklus	27
Tabel Hasil Refleksi Pra Siklus.....	28
Tabel Lembar Observasi Pra Siklus	32
Tabel Hasil Analisa Nilai Pelajaran PAI Siklus I.....	32
Tabel Kemampuan Pelajaran PAI Siswa Siklus I	34
Tabel Lembar Observasi Pelajaran PAI Siklus II	37
Tabel Hasil Analisa Nilai PAI Para Siklus II	38
Tabel Kategori Kemampuan Pelajaran PAI Siswa Siklus I	39
Tabel Daftar Nilai Tiap Siklus	41
Tabel Prosentase Ketuntasan Siswa Pada Setiap Siklus	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar Kerangka Berpikir	15
Gambar Bagan Siklus Pembelajaran	22
Gambar Grafik Kategori Kemampuan Belajar PAI Siswa Pra Siklus	30
Gambar Grafik Hasil Belajar PAI Siswa Siklus I	37
Gambar Grafik Kategori Kemampuan Belajar PAI Siklus II.....	43
Gambar Grafik Rekapitulasi Tiap-tiap Siklus	46

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Ijin Penelitian
Surat Keterangan
Soal Pra Siklus
Kunci Jawaban Soal Pra Siklus
Soal Siklus I
Kunci Jawaban Soal Siklus I
Soal Siklus II
Kunci Jawaban Soal Siklus II
Kegiatan Pra Siklus (RPP)
Kegiatan Siklus I (RPP)
Kegiatan Siklus II (RPP)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian pendidikan sebagaimana tercantum dalam undang-undang No: 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Hermawan, 2013: 6.14).

Untuk mencapai target kurikulum yang telah ditetapkan, guru harus berupaya menerapkan kurikulum secara maksimal dan efektif. Untuk mencapai target kurikulum yang telah ditetapkan, guru harus berupaya menerapkan kurikulum secara maksimal dan efektif. Kegiatan yang paling menentukan dalam keberhasilan penerapan kurikulum adalah proses pembelajaran atau kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu proses yang harus ditempuh oleh siswa, tetapi esensi dan khakikatnya harus dipahami oleh guru agar guru dapat mengelola dan membimbing proses pembelajaran sesuai dengan kaidah-kaidah belajar yang efektif. (Wartini, 2011: 203)

Untuk mewujudkan keberhasilan proses pembelajaran tersebut, dalam menjalankan fungsinya sebagai satuan pendidikan, suatu sekolah perlu membuat perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses

pembelajaran, penilaian hasil belajar dan pengawasan proses pembelajaran. Selain faktor pendidik dan tenaga kependidikan, dalam suatu sekolah jelas diperlukan adanya dukungan sarana dan prasarana agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Untuk itu PP No 19 Bab VII tentang standar sarana dan prasarana pasal 42 juga menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku pendidikan dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai dan perlengkapan yang lainnya. (Marissa dkk, 2011: 2.19).

Tingginya Tuntutan masyarakat terhadap mutu lulusan pendidikan, dan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, secara langsung berdampak terhadap cara-cara guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Proses pembelajaran yang ada pada masa lalu dijalankan dengan cara DDCH (Duduk, Dengarkan, Catat dan Hafal) guru sebagai pusat dari segala aktivitas pembelajaran sementara siswa menjadi obyek pasif yang menunggu guru menuangkan semua informasi. Dalam Pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi oleh siswa, cara pandang DDCH di atas tentu saja tidak sesuai lagi dengan cepatnya perkembangan yang terjadi di sekitar kita. Untuk menjadikan siswa seperti gambaran di atas, sedapat mungkin mereka perlu mendapatkan pengalaman belajar yang memadai agar dapat mencapai kompetensi yang ditetapkan. (Marissa dkk, 2011: 2).

Hasil prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Muhammadiyah Sirojuddin Mungkid masih sangat rendah hal ini dikarenakan minimnya penggunaan media dalam proses pembelajaran. Pada

mata pelajaran PAI ini secara khusus mengadakan penelitian menggunakan media audio visual yaitu dengan cara pemutaran film kisah Nabi Ismail As dan Nabi Ibrahim As melalui media *Liquid Cristal Display* (LCD), kemudian siswa mengamati film tersebut.

(https://www.youtube.com/watch?v=Yg3J5PBxC6k&feature=youtube_gdata_player) dan

(https://www.youtube.com/watch?v=5cFOlaBkk&feature=youtube_gdata_player). Melalui media tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebagaimana disebutkan bahwa pengajaran yang baik perlu ditunjang oleh penggunaan media pengajaran dengan media, yaitu: dengan menggunakan alat bantu pengajaran audio visual atau alat peraga.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti bermaksud untuk mencari tahu dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul Upaya Peningkatan Prestasi Belajar PAI Melalui Media Audio Visual di SD Muhammadiyah Sirojuddin Mungkid.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya penggunaan media pada pembelajaran PAI.
2. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran PAI.
3. Masih mininya media pembelajaran.
4. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini akan dibatasi masalahnya yang berkaitan dengan penggunaan media Audio Visual yaitu dengan cara pemutaran film kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail melalui media *Liquid Cristal Display* (LCD), kemudian siswa mengamati film tersebut.

D. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penggunaan Media Audio Visual pada mata pelajaran PAI di SD Muhammadiyah Sirojuddin Mungkid?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas IV sebelum menggunakan Media Audio Visual dalam mata pelajaran PAI di SD Muhammadiyah Sirojuddin Mungkid Magelang?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PAI setelah menggunakan media Media Audio Visual di SD Muhammadiyah Sirojuddin Mungkid Magelang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Mengetahui proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media Audio Visual di SD Muhammadiyah sirojuddin Mungkid.
2. Mengetahui hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran sebelum menggunakan Media Audio Visual di SD Muhammadiyah Sirojuddin Mungkid.
3. Mengetahui hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PAI sesudah menggunakan Media Audio Vidual di SD Muhammadiyah Sirojuddin Mungkid.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan berupa wacana keilmuan terutama yang berkaitan dengan media pembelajaran yaitu: Media Audio Visual.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam penggunaan media pembelajaran di SD Muhammadiyah Sirojuddin Mungkid yaitu: Media Audio Visual.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Analisis teori

1. Peningkatan Pretasi Belajar

a. Pengertian Peningkatan

Peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga berarti pangkat, taraf dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat,kuwalitas maupun kuantitas. Peningkatan juga berarti penambahan ketrampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik .jazriyah, H (2011).

b. Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar terdiri dari dua suku kata yaitu prestasi dan belajar. Untuk memahami pengertian prestasi belajar, maka perlu diketahui terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan prestasi dan apa yang dimaksud dengan belajar. Kata prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu “presesatie” yang kemudian dalam bahasa indonesia berarti prestasi yang berarti hasil. Widodo dalam kamus ilmiah populer berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Pada umumnya prestasi digunakan untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan. (Zulkhijayanti, 2013: 8).

Menurut Sanjaya seperti dikutip Isti Faidah dalam skripsinya, pengertian belajar Secara kuantitatif (dilihat dari sudut jumlah), belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Jadi belajar dalam hal ini di pandang dari sudut berapa banyak materi yang dikuasai siswa. Adapun pengertian belajar secara kualitatif (ditinjau mutu) ialah proses memperoleh arti-arti dan penahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia disekeliling siswa. Belajar dalam pengertian ini difokuskan pada daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk menghadapi masalah-masalah yang kini dan nanti dihadapi siswa. (Faidah, 2013: 14).

Pendapat modern yang muncul pada abad 19 menganggap bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku sesuai dengan pernyataan Ernest R. Hilgard bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui latihan dan perubahan itu disebabkan karena ada dukungan dari lingkungan yang positif yang menyebabkan terjadinya interaksi edukatif. Perubahan tersebut terjadi secara menyeluruh meliputi pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. (Wartini, 2011: 2.4).

c. Kegunaan Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah suatu hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena mutu / tidaknya suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dari baik dan tidaknya prestasi belajar siswa, misalnya

banyak yang naik kelas/ lulus lembaga pendidikan nilai dengan nilai yang baik maka masyarakat akan menilai bahwa lembaga pendidikan tersebut berkualitas, sebaliknya jika nilai kenaikan atau kelulusan siswa rendah maka masyarakat akan menilai bahwa lembaga pendidikan tersebut kurang bermutu.

Adapun kegunaan prestasi belajar menurut zaenal arifin yaitu prestasi belajar memiliki beberapa fungsi utama antara lain:

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai anak didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lembaga pemuasaan hasrat ingin tahu. Hal ini didasarkan atas asumsi bahwa para ahli psikologi biasanya menyebut ini sebagai tendensi keingintahuan merupakan umum pada manusia.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dlm meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan berperan sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

B. Hakekat Belajar

Pada dasarnya bahwa makhluk di dunia ini sewaktu dilahirkan sudah membawa potensi-potensi yang diperlukan untuk kelangsungan hidupnya, tapi jumlahnya terbatas sekali. Potensi baik mungkin berkembang baik tanpa pengaruh dari luar maka baelajar adalah penyempurnaan potensi atau

kemampuan orgasme biologis dan psikis yang diperlukan dalam hubungan.(Budayawati, 2013: 15)

Ada 4 pilar yang perlu diperhatikan dalam belajar yaitu:

1. *Learning to know* artinya belajar untuk mengetahui, yang menjadi target dalam belajar adalah adanya proses pemahaman sehingga belajar tersebut dapat mengantarkan siswa untuk mengetahui dan memahami substansi materi yang dipelajarinya.
2. *Learning to do* artinya belajar untuk berbuat, yang menjadi target dalam belajar adalah adanya proses melakukan atau atau proses berbuat. Dalam hal ini siswa harus mengerjakan, menerapkan dan menyelesaikan persoalan, melakukan eksperimen, penyelidikan, penemuan pengamatan, simulasi dan sejenisnya.
3. *Learning to live together* artinya belajar untuk hidup bersama, yang menjadi target dalam belajar adalah siswa memiliki kemampuan untuk hidup bersama atau mapu hidup dalam kelompok.
4. *Learnig to be* artinya belajar untuk menjadi, yang menjadi target dalam belajar adalah mengantarkan siswa menjadi individu yang utuh sesuai dengan dengan potensi, bakat, minat, dan kemampuannya. Hasil belajar yang diperoleh benar-benar bermakna dalam kehidupannya maupun bagi kehidupan orang lain, sehingga dapat mengantarkan siswa menjadi manusia yang mandiri yang mampu mengenal, mengarahkan dan merencanakan dirinya sendiri. Semua itu harus dapat diterapkan pada proses belajar di sekolah dasar baik daam kelas maupun di luar kelas. (Ari kunto, 1996: 35)

C. Hasil Belajar

Faktor-faktor yang keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu faktor dalam dirinya sendiri dan faktor dari luar diri siswa.

1. Faktor dari dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar diantaranya adalah kecakapan, minat, bakat usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan, serta kebiasaan siswa. Salah satu hal yang penting yang perlu ditanamkan dalam diri siswa bahwa belajar yang dilakukannya merupakan kebutuhan dirinya. Minat belajar berkaitan dengan dengan seberapa besar individu merasa suka atau tidak suka terhadap suatu materi yang dipelajari. Demikian pula pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan penerimaan, misalnya proses pemahamannya harus dengan perantara visual, verbal, dan atau harus dibantu dengan alat / media.
2. Faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah lingkungan fisik non fisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, seperti riang gembira, menyenangkan), lingkungan sosial, budaya, lingkungan keluarga, program sekolah (termasuk dukungan komite sekolah), guru, pelaksanaan pembelajaran, dan teman sekolah. Guru merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap proses maupun hasil belajar, sebab guru merupakan manajer atau sutradara dalam kelas. (Wartini, 2011: 2.7).

1. Mata pelajaran PAI

Pengertian agama Islam (PAI) adalah: Segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumberdaya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma Islam. Defenisi tersebut didasarkan pada konsep manusia sebagai khalifah di bumi yang diamanati untuk mengelola alam sekitar. (Suliswiyadi, 2015: 158)

2. Media Audio Visual

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan perhatian dan kemampuan tau ketrampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Menurut Briggs dalam buku media pembelajaran adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari: buku, tape, recorder, kaset, video, film, slide, photo, gambar, TV, LCD dan komputer.

a. Pengertian Media Audio Visual

Kata “media” merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang berasal dari bahasa Latin yang berarti “perantara”. Pengertian lebih jauh tentang media adalah sesuatu yang membawa informasi dari sumber untuk diteruskan kepada penerima. “Media Pembelajaran” diartikan sebagai suatu alat atau bahan yang mengandung informasi atau pesan pembelajaran. Penggunaan media dalam hal ini ditujukan untuk memperlancar jalannya komunikasi dalam proses pembelajaran. (Marissa dkk, 2011: 1.6).

b. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Sujana seperti dikutip Ari Rumiwati adalah dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada saatnya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai. (Rumiwati, 2013: 9).

Berbagai penelitian yang dilakukan terhadap pemanfaatan media dalam pembelajaran menunjukkan bahwa media tersebut berdampak positif dalam pembelajaran. “*Sebuah gambar lebih berarti dari seribu kata*” seperti dituliskan oleh Deporter, Readon, dan Singer-Nourie (1999) bahwa penggunaan alat peraga dalam mengawali proses belajar akan merangsang modalitas visual dan menyalakan jalur syaraf sehingga memunculkan beribu-ribu asosiasi dalam kesadaran siswa. Rangsangan visual dan asosiasi ini akan memberikan suasana yang sangat kaya untuk pembelajaran. (Marissa dkk, 2011: 1.7).

Penggunaan berbagai media untuk media pembelajaran tidak dapat dihindari dan merupakan salah satu akibat dari berkembangnya ilmu dan teknologi komunikasi. Media yang digunakan sejalan dengan teknologi yang berkembang pada masanya. Bila awal abad 20 media yang digunakan adalah media cetak (karena ditemukannya mesin cetak), berkembang dengan digunakannya radio, film bisu, film bersuara, film berwarna, televisi, video, komputer hingga internet di awal abad 21. (Marissa dkk, 2011: 1-19)

c. Jenis-jenis Media

Setiap jenis media pembelajaran di atas memiliki karakteristik masing-masing yang berbeda satu dengan yang lainnya. Untuk lebih jelasnya, berikut ini disajikan informasi jenis dan karakteristik media pembelajaran

1) Media visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Media ini ditampilkan gambar diam Contoh: foto, gambar, lukisan.

2) Media Audio

Media Audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk audiktif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar, contoh: CD audio, program radio kaset suara.

3) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar, contoh: televisi, video dan program CD interaktif. (Sri Anitah dkk, 2011: 6.17).

4) Media Audio Visual

Audio dan visual yang dikemas dengan pita video ataupun elektronik dan kemudian diputar dengan suatu alat yaitu video

(pemutar video). Salah satu jenis pemutar radio ini video compact disk yang merupakan alat pemutar radio. (Rumiyati: 2012, 12).

Klasifikasi alat-alat Audio Visual dengan contohnya sebagai berikut:

- a) Alat-alat Audio yaitu: Alat –alat yang dapat menghasilkan bunyi/ suara. Contoh: Radio, Tape recorder.
- b) Alat-alat Visual yaitu: Alat-alat yang dapat memperlihatkan rupa atau bentuk yang kita kenal sebagai alat peraga. Contoh: Proyektor, gambar.
- c) Alat-alat Audio Visual yaitu: Alat-alat yang dapat menghasilkan rupa dan suara dalam satu unit. Contoh: TV, Film bersuara. (Sulaiman, 1988: 27-28).

d. Pengertian Media Nonton Film

Film adalah serangkaian gambar yang diproyeksikan ke layar pada kecepatan tertentu sehingga menjadikan urutan tingkatan yang berjalan terus sehingga menggambarkan pergerakan yang nampak normal. Film pada hakikatnya merupakan penemuan baru dalam interaksi belajar mengajar yang mengkombinasikan dua macam indera pada saat yang sama. (Sudjana, 1995: hlm 102).

e. Fungsi media pengajaran

Fungsi media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut memperbaiki iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pada analisis teori di atas, maka peneliti perlu memaparkan pemikiran penelitian ini bahwa pemilihan strategi dan media pengajaran secara tepat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal ini penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa. Adapun gambaran kerangka berfikir pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran melalui media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah melalui media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar PAI dalam materi kisah nabi Ibrahim as dan nabi Ismail as pada siswa IV SD Muhammadiyah Sirojuddin Mungkid Magelang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Perencanaan Penelitian

Perencanaan penelitian yang akan digunakan adalah penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang mempunyai tujuan utama menyediakan kerangka penyelidikan kualitatif oleh para guru dan peneliti didalam situasi pekerjaan kelas yang kompleks. Prosedur dan langkah-langkah penelitian mengikuti prinsip - prinsip dasar yang berlaku dalam penelitian tindakan yang merupakan proses daur ulang mulai dari tahap perencanaan ulang (Arikunto dkk, 2007: 16)

Prosedur tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus, tiap – tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai, seperti yang telah dirancang dalam faktor-faktor yang diselidiki. Pada awalnya peneliti merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan, mengidentifikasi permasalahan, kemudian mengkaji berbagai cara yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. (Faidah, 2013: 16)

Sebagai penelitian kelas, PTK mampu mengenali adanya kesulitan dalam proses belajar mengajar, baik dari segi guru/pengajar, peserta didik mampu interaksi antara komponen-komponen pembelajaran (bahan ajar, media, pendekatan metode, strategi, setting kelas, penilaian), sehingga dapat mencari solusi yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi nyata kelas tersebut. Dengan demikian lebih menjanjikan dampak langsung bagi pendidik

untuk memperoleh teori yang dibangunnya sendiri bukan yang diberikan pihak lain. (Sasminanto, 2010: 2)

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang ditandai dengan adanya siklus. Adapaun dalam penelitian ini terdiri atas 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Secara terperinci tahapan-tahapan dalam rancangan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian tindakan kelas. Tindakan ini akan menerapkan media Audio Visual berupa pemutaran Video pada pembelajaran PAI pada kisah nabi Ibrahim as dan nabi Ismail as, dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar PAI di SD Muhammadiyah Sirojuddin Mungkid. Alur penelitian ini adalah pra siklus, siklus I dan siklus II. Alasannya adalah dengan melaksanakan tindakan dalam tiga siklus dimungkinkan semua permasalahan akan teratasi.

C. Lokasi Dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SD Muhammadiyah Sirojuddin Mungkid Kabupaten Magelang pada tahun ajaran 2016/2017. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sirojuddin Mungkid yang berjumlah 31 Siswa, terdiri dari 18 laki-laki dan 13 Perempuan.

Tabel 1
Daftar Obyek Penelitian
Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sirojuddin Mungkid
Tahun Ajaran 2016/2017

NO	NAMA	L/P
1	Arkazora farel Anwar	L
2	Achmad Reynanda Saputra	L
3	Afriza Arifati Sakina	P
4	Aghna Amalia Fauzia	P
5	Alifka Trian Syahrazad	P
6	Atha Faith Rizki	L
7	Az-zahra Ahsanu Salsabila	P
8	Bellatrix Sevilia Izzati	P
9	Dunga Akbar Mursyidi	L
10	Erlinda Agustina	P
11	Fairuz Zaki Putra Irawan	L
12	Hafizh Khoirudin	L
13	Kayyisa Nur Latifah	P
14	Markha Lisdiyanti	P
15	Muhammad Abyan Irsyad	L
16	Muhammad Alvin Sahlan	L
17	Muhammad Arlen Balakosa	L
18	Muhammad Gustav Zaidan	L
19	Muhammad Ramadhan Dabit Rakatana	L
20	Nada Fachriya Hanan	P
21	Nandasari Annisa	P
22	Novan Muhammad Ichwan Sanura	L
23	Nuha Abid Setiawan	L
24	Nur Assyifa	P
25	Raffa Pradita	L
26	Rian Rifqi Arifudin	L
27	Sandafa Ardia Pratama	L
28	Sania Ashila Rizka Fadila	P
29	Wildan Nur Adha	L
30	Wulan Dwi Cahyani	P
31	Veraldi Al Kana	L

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman, maka akan diberi batasan definisi operasional dari variable penelitian. Definisi ini juga berguna untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada. Definisi Variabel penelitian ini adalah penggunaan media Audio Visual dalam pembelajaran PAI pada kisah nabi Ibrahim dan Ismail d kelas IV SD Muhammadiyah Sirojuddin Mungkid. (Isti Faidah, 2013: 20)

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang menjadi tolak ukur dari proses tindakan dan digunakan sebagai pedoman dari keberhasilan masing-masing dari tahap pelaksanaan penelitian. variable tersebut yaitu variabel input, variabel proses dan variabel output. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Input

Variabel input dalam penelitian ini adalah penggunaan media audio visual dalam dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa. Rendahnya prestasi belajar siswa ditai dengan banyaknya nilai siswa yang masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan oleh sekolah kami adalah 70.

2. Variabel Proses

Untuk mengubah sesuatu, perlu dilakukan usaha tindakan yang harus dilakukana sesuai dengan tujuan dari perubahan tersebut. Usaha tersebut lazim disebut dengan proses. Demikian pula untuk mengubah prestasi belajar siswa, perlu dilakukkan usaha yaitu tindakan yang perlu ditempuh untuk mengubah variabel input menjadi lebih baik dari sebelumnya. Salah satu usaha yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

dengan menggunakan media Audio Visual yang diterapkan dalam proses pembelajaran.

3. Variabel out put

Hasil yang diperoleh dari penggunaan media Audio Visual dalam pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Sirojuddin Mungkid.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

Adapun dua teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Jenis Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil tes PAI dalam materi kisah nabi Ibrahim as dan nabi Ismail as, sedang data kualitatif berupa informasi tentang penerapan Media Audio Visual dalam pembelajaran PAI di kelas, sikap serta reaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi, teknik tes, dan dokumentasi.

1) Teknik observasi

Observasi digunakan untuk melihat dan mengetahui kelemahan dan kekurangan guru dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan lembar pengamatan yang telah disediakan. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat

menentukan dalam penelitian tindakan kelas. Dari hasil data yang diperoleh sebagai fakta untuk melihat ada tidaknya dampak perbaikan pembelajaran yang diharapkan. Observasi dilakukan oleh observer dimana pada penelitian ini yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat.

2) Teknik Tes

Test intelegensi yaitu tes yang digunakan untuk mengadakan perkiraan terhadap tingkat inteltual seseorang. Tes yang dilakukan berupa pemberian soal yang relevan dengan mata pelajaran PAI materi kisah nabi Ibrahim as dan nabi Ismail as.

3) Teknik Wawancara

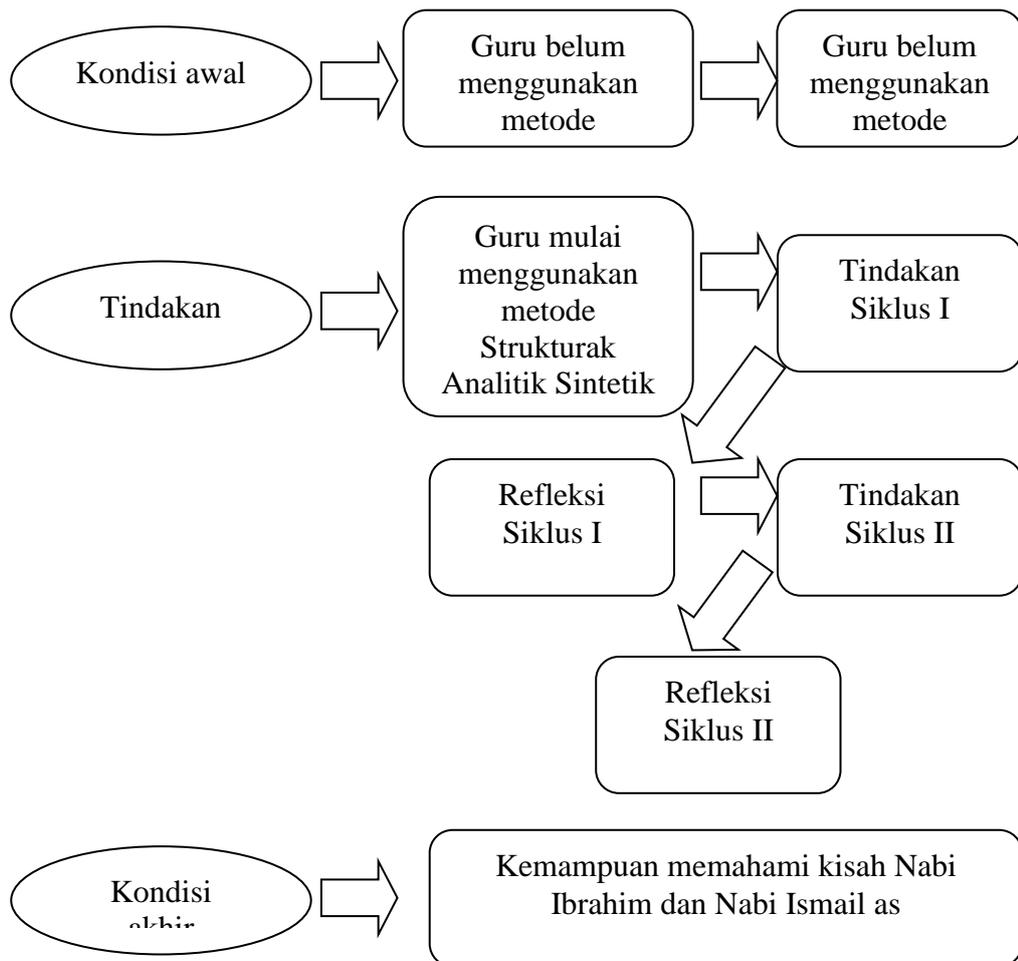
Metode wawancara dilakukan antara peneliti dengan kepala sekolah, guru serta karyawan SD Muhammadiyah sirojuddin Mungkid. Teknik wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data kualitatif di lapangan seperti data tentang keadaan sekolah, profil sekolah dan kegiatan pembelajaran di SD Muhammadiyah Sirojuddin Mungkid.

b. Dokumentasi

Dokumentasi atau catatan penting digunakan untuk melihat hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan sehingga dapat menentukan tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan sebelumnya. Selain catatan, dokumentasi bisa berupa foto atau video. (Jazriyah, 2011:28)

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dengan menggunakan tiga siklus. Pada setiap siklus terdiri atas: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi atau evaluasi. Siklus yang pertama belum menggunakan media Audio Visual untuk itu disebut pra siklus sedangkan dua siklus berikutnya sudah menggunakan media Audio Visual. Tiap siklus memiliki beberapa tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun tahapan tahapan tersebut dapat digambarkan skema sebagai berikut:



3. Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes evaluasi pada siklus I, siklus II dan Siklus III. Adapun cara untuk melihat peningkatan prestasi belajar dari setiap siklusnya terlebih dahulu dicari nilai rata-rata kelas masing-masing siklus dengan rumus sebagai berikut:

Data yang sudah diperoleh melalui lembar pengamatan dan tes hasil belajar PAI dalam materi kisah nabi Ibrahim as dan nabi Ismail as kemudian dianalisa. Hal ini digunakan sebagai bahan perbaikan pada siklus berikutnya. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mendeskripsikan data analisis guru dan siswa serta hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

Kemudian untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan atau perubahan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI pada setiap siklusnya, maka dicari nilai rata-rata kelas masing-masing siklus dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa

N = Jumlah siswa keseluruhan (Sudjiono.A, 2011: 80)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait dengan penggunaan media audio visual dalam pelajaran PAI dalam materi kisah Nabi Ibrahim A.s dan Nabi Ismail A.s di SD Muhammadiyah Sirojuddin Mungkid Magelang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media audio visual dalam pelajaran PAI dalam materi kisah Nabi Ibrahim A.s dan Ismail A.s dapat membuat siswa senang dan lebih konsentrasi dalam pembelajaran. Siswa juga menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, seperti aktif bertanya, menjawab pertanyaan dari guru dan aktif mengerjakan tugas.
2. Hasil belajar siswa pada pelajaran PAI siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sirojuddin Mungkid sebelum peneliti menggunakan media audio visual hasilnya belum memuaskan (dibawah KKM).Hal tersebut dikarenakan masih banyak guru yang menggunakan cara DDCH (Duduk, Dengarkan, Catat dan Hafal) dalam proses pembelajaran. Hasil prestasi belajar tersebut dapat dilihat dalam Perolehan nilai rata-rata kelas hanya 68.77.

Setelah penggunaan metode ini terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu mencapai 78,51 atau terjadi peningkatan sebesar

29.74. Sedangkan prosentase siswa yang tuntas pada siklus 1 sebesar 70,96 % dan pada siklus II menjadi 100%.

3. Prestasi belajar siswa meningkat setelah menggunakan media audio visual. Karena dengan media yang baru mereka menjadi lebih tertarik, berkonsentrasi dan lebih aktif dalam mengikuti pelajaran PAI. Hal tersebut bisa dilihat dalam hasil belajar mereka sebagai berikut: nilai rata-rata kelas sebelum menggunakan media audio visual mencapai 68,77, pada siklus 1 meningkat menjadi 78, 51 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 87, 19. Prosentase ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 45,16 %, kemudian menjadi 70,96 % pada siklus 1, 100 % pada siklus II. Prosentase perubahan atau peningkatan nilai dari pra tindakan sampai dilakukan tindakan mencapai 54.84 %.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran. Tidak banyak saran yang dapat penulis sampaikan, karena sebagai mahasiswa penulis masih dalam taraf belajar dan kurang wawasan.

1. Saran untuk Sekolah Dasar Muhammadiyah Sirojuddin Mungkid
Agar kedisiplinan siswa selalu meningkat, guru dituntut untuk lebih kreatif menerapkan teknik atau cara yang tepat dalam mendidik siswa-

siswinya. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar belajar PAI.

2. Saran untuk peneliti lanjutan

Karena keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan dari penulis, pada penelitian ini populasi yang digunakan hanya pada lingkup satu sekolah saja, sehingga apabila dilakukan penelitian lanjutan pada waktu mendatang yang serupa dengan penelitian ini disarankan untuk menggunakan media lain yang lebih di

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Hamzah Sulaiaman (1988). *Media Audio Visual Untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Aseh Harry Hermawan (2013). *Modul Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Ari Rumiwati (2012). *Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Media Audio Visual Pada Kelas II MI Munawaroh Tembeleng*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Magelang.
- Himmatul Jazriyah (2011). *Penerapan Reinforcement Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Ibadah Shalat Dhuhur di SDIT Annur Sawangan*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Igak Wardani dkk (2014). *Modul Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Isti Faidah (2013). *Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Penggunaan Media Visual Siswa Muhammadiyah Pabelan Mungkid*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Marisa dkk (2011). *Modul Komputer dan Media Pembelajaran*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses belajar mengajar*, Bandung: Sinar baru algensindo.
- Prihatin Tri budiyawati. *Peningkatan Hasil Pembelajaran Fiqih Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa kelas III MI Arrasyidin Karen Candi Mulyo*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Magelang.
- Sri Anitah (2011). *Modul Strategi Pembelajaran di SD*. Tangerang: Universitas terbuka.
- Suliswiyadi (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Sigma.
- Suyadi (2010). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press
- Sudjiono A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo